Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 16415-16426

Peran Green Environment Audit Dan Pencegahan Pencemaran Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Michael Raydiene[1], Lorina Siregar Sudjiman[2], Riky Sai Maruli[3]
Universitas Advent Indonesia
e-mail: michaelraysiahaan@gmail.com
lorina.sudjiman@unai.edu
riky.sai.maruli@gmail.com

Published: July , 2025

ABSTRAK

Penelitian dibuat untuk menganalisis peran *Green Environment Audit* Dan Pencegahan Pencemaran Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh sebanyak 31 responden karyawan auditor pada PT. NEC Indonesia menggunakan kuesioner berdasarkan skala likert. Analisis data diolah menggunakan SPSS untuk menguji validitas, reabilitas, serta pengaruh antar variabel melalui uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa GEA berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dan juga, pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan terbukti signifikan mempengaruhi pembangunan berkelanjutan. Uji simultan menegaskan bahwa kedua variabel tersebut secara bersamaam memiliki pengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Green Envronment Audit*, Pencegahan Kerusakan Lingkungan, Pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

The research was made to analyze the role of Green Environment Audit and Prevention of Pollution or Environmental Damage to Sustainable Development. Using a quantitative approach, data was obtained from 31 respondents of auditor employees at PT NEC Indonesia using a questionnaire based on a Likert scale. Data analysis is processed using SPSS to test the validity, reliability, and influence between variables through the T test and F test. The results showed that GEA has a significant effect on sustainable development. Also, prevention of pollution or environmental damage is proven to significantly affect sustainable development. The simultaneous test confirms that both variables together have a significant influence on sustainable development.

Keywords : Green Environment Audit, Prevention of Environmental Damage, Sustainable Development.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan aspek fundamental dalam era saat ini. Disela pertumbuhan industri, urbanisasi, dan aktivitas ekonomi, tekanan terhadap lingkungan semakin meningkat, yang mengarah pada pencemaran dan kerusakan lingkungan. Jika dibiarkan, fenomena ini dapat menghambat upaya pembangunan berkelanjutan yang dapat menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengangan ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan peran audit lingkungan atau biasa yang dikenal dengan *green environment audit* dan penanganan pencemaran lingkungan.

Menurut (Riantono, 2024) *green environment audit* merupakan proses penilaian yang sistematis terhadap praktik kerja kegiatan bisnis untuk menilai seberapa besar dampak terhadap lingkungan, dengan tujuan untuk menemukan area bisnis yang sesuai meningkatkan produktifitas dan mengurangi dampak lingkungan. *Green environment audit* mengacu kepada prinsip kesadaran tanggung jawab kepada lingkungan yang sudah seharusnya menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Studi ini

berfokus untuk melindungi dan melestarikan ekosistem demi mengurangi dampak yang merugikan lingkungan.

penelitian ini dibuat untuk mengetahui sejauh apa para auditor mengedepankan audit lingkungan yang dikemudian dapat diterapkan oleh perusahaan, institusi atau organisasi lainnya. Teori ini diperkuat oleh (Meena, 2022) menyatakan bahwa penerapan green environment audit bertujuan untuk menilai apakah auditor suatu instusi atau organisasi sudah melakukan pengelolaan audit lingkungan dan melakukan sesuai dengan standar audit lingkungan yang berlaku dalam suatu perusahaan.

Salah satu kasus yang menarik perhatian dalam *green environment audit* adalah PT. Lapindo yang terjadi pada tahun 2006 yang mengakibatkan kerusakan lingkungan parah yang menyebabkan area tersebut tercemar dan mengharuskan warga untuk mengunsi ke tempat yang lebih aman dari tragedi. Menurut penelitian (Rianto, 2023) pencemaran ini berdampak pada alam dan juga berdampak pada masalah ekonomi seperti kerusakan ekosistem yang mempengaruhi pencemaran air, tanah dan kerugian nasional termasuk kerugian dari PT. Lapindo . Masalah ini muncul dikarenakan adanya kelalaian manusia yang menyebabkan kegagalan sistem keamanan dalam penyimpanan gas beracun tersebut yang menimbulkan masalah terhadap pencemaran lingkungan. Hal ini menyebabkan pencemaran melalui udara sangat beresiko. Bukan hanya bersiko terhadap lingkungan, tetapi juga beresiko terhadap kesehatan manusia.

Menurut artikel (Dislhk, 2023) Dalam suatu organisasi atau kelompok, penanganan pencemaran lingkungan menjadi hal yang utama dalam keberlangsungan suatu perusahaan atau organisasi agar lebih teratur. Hal ini dapat membuat masyarakat menjadi sadar terhadap penanganan tersebut. Masyarakat adalah faktor kesadaran utama dalam peran penanganan pencemaran lingkungan. Kesadaran yang baik dapat menekankan kepedulian terhadap sesama manusia dan juga kepedulian terhadap penanganan pencemaran lingkungan. Seperti yang dikutip oleh (Yosefah, 2023) bahwa masyarakat adalah faktor utama disiplin dalam pencegahan pencemaran kerusakan lingkungan, yang dimana dari faktor utama tersebut, masyarakat dapat mendukung keberlangsungan hidup yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam penelitian (Eldani, 2024) adalah menyangkut sampak plastik. Permasalahan sampah yang dihadapi Indonesia telah menjadi tantangan besar dalam menjaga lingungan hidup. Masalah ini muncul dikarenakan populasi penduduk indonesia yang semakin besar dari tahun ke tahunnya dan semakin bertambah juga jumlah populasi suatu negara, maka kemungkinan jumlah sampah plastik akan semakin besar juga di negara tersebut dikarenakan plastik adalah sampah utama yang dibuang oleh masyarakat sehari-hari. Dari banyaknya sampah yang ada, sampah plastiklah yang sangat sulit untuk diuraikan oleh alam.

Menurut (Hapsoro & Bangun, 2022) pembangunan berkelanjutan mengusung prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dan pelestarian sumber daya untuk digunakan generasi mendatang. Konsep ini ada sebagai bentuk dukungan terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial yang selalu berkaitan. Dan juga, seperti dikatakan oleh (Haqqi, 2022) bahwa pembangunan berkelanjutan adalah suatu fondasi dasar untuk membangun kewajiban yang dapat melindungi masyarakat dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial tanpa mengilangkan atau mengorbankan kemampuan generasi yang mendatang. Kutipan ini didukung dengan beberapa indikator diantaranya penggunaan sumber daya berkelanjutan, ketersediaan dan konservasi air tanah, Ketersediaan rumah layak, dan akses terhadap air bersih. Adapun indikator faktor pendukung dalam pembangunan berkelanjutan adalah penggunaan sumberdaya berkelanjutan, ketersediaan dan konservasi air tanah, ketersediaan rumah layak, dan akses terhadap air bersih.

Meskipun *green environment audit* dan penanganan pencemaran lingkungan berpotensi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, ada beberapa penelitian yang khusus untuk difokuskan untuk mengkaji dampak kedua variabel initerhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana peran green environment audit dan pencegahan pencemaran kerusan memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan melalui quitioner yang akan disebari ke auditor. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi auditor dalam memperkuat peran dari green environment audit, sehingga organisasi atau perusahaan yang di audit dapat menerapkan audit lingkungan sesuai dengan SOP yang berlaku dalam peran green environment audit dalam mengatasi pencegahan pencemaran lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan

Kajian Teori

Green Environment Audit

Green environment audit merupakan evaluasi sistematis dan objektif kinerja lingkungan suatu organisasi atau perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh (Rianto, 2023) green environment audit memiliki penilaian yang sistematis dan terstruktur terhadap praktek dan kegiatan usaha untuk menilai suatu dampak terhadap lingkungan hidup. Ditambahkan juga oleh (Abdullah, 2025) bahwa green environment audit membantu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan mencari celah untuk meningkatkan standar lingkungan dan menjadikan lingkungan sebagai alat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator yang digunakan untuk *mengukur green environment audit* menurut (Kirvan, 2024) kebijakan dan manajemen lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, kualitas lingkungan, dan pengelolaan sampah. Implikasi penelitian ini menunjukan pentingnya dari *green environment audit* dapat meningkatkan standar lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku pada lingkungan hidup

Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan lingkungan hidup

Pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup merupakan upaya yang dilakukan untuk menghindari atau meminimalkan dampak negatif yang dapat merupakan lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh (Wijaya, 2023) bahwa menurut UU no. 32 tahun 2009 lingkungan hidup dapat meminimalkan dampak lingkungan, dan upaya pembuatan standar baku lingkungan dan penggunaan teknologi yang memadai dalam upaya mengatasi permasalahan dalam lingkungan. Ditambahkan juga oleh (Sompotan & Sinaga, 2023) bahwa lingkungan adalah suatu hal terpenting dalam makhluk hidup, dan lingkungan hidup adalah kesatuan dan kesetaraan dengan segala jenis makhluk hidup yang memanfaatkan lingkungan sebagai faktor utama dalam alam terbuka.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup menurut (Hanna & Firnanti, 2023) adalah edukasi & partisipasi publik, praktek 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan efisiensi penggunaan sumber daya alam. Implikasi penelitian ini menunjukan pentingnya pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup dapat meningkatkan standar lingkungan dan menjadikan lingkungan sebagai alat yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang tidak hanya fokus pada kebutuhan sekarang, tetapi juga memperhatikan kemampuan generasi mendatang dalam mengakses sumber daya yang diperlukanSeperti yang dikatakan oleh (Dinkes, 2023) bahwa pembangunan berkelanjutan memanfaatkan sumber daya yang ada dan membuat masa depan bisa melanjutkan proses yang sudah ada pada saat ini. Ditambahkan juga oleh (Suparmoko, 2023) bahwa pembangunan ini adalah pembangunan yang memenuhi keutamaan hidup pada saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup di generasi yang akan mendatang tanpa merusak generasi sekarang.

Indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan berkelanjutan menurut (Na'afi & Purwanti, 2023) adalah penggunaan sumber daya berkelanjutan, ketersediaan dan konservasi air tanah, Ketersediaan rumah layak, dan akses terhadap air bersih. Implikasi penelitian ini menunjukan

pentingnya pembangunan berkelanjutan dapat meningkatkan pembangunan pada masa depan tanpa merugikan lingkungan yang ada di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Hubungan Antara Variabel

Pengaruh Peran Green Environment Audit terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Dalam era penghijauan, *green environment audit* bukan hanya sekedar peraturan semata yang setiap perusahaan atau institusi punya, melainkan sebuah fondasi dimana audit ini digunakan untuk mengukur seberapa peduli auditor dalam menjalankan audit lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan. Perusahaan atau institusi yang mendukung audit lingkungan akan menuai manfaat dari hasil itu sendiri. Sebagai contoh, hasil penelitian dari (Na'afi & Purwanti, 2023) menunjukan bahwa peran *green environment audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Namun (Rachmawati & Karim, 2024) menunjukan bahwa *green environment audit* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Ditambah dengan penelitian (Latifah & Abdullah, 2023) yang menunjukan bahwa *peran green environment audit* berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

H_1: *Green Environment Audit* berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Berkelanjutan.

Pengaruh Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan dapat menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih dari segala jenis pencemaran udara maupun pencemaran di darat. Pencegahan pencemaran lingkungan adalah tugas setiap masing-masing orang yang berhak untuk mendapatkan keintiman dalam lingkungan hijau yang harus dijaga oleh setiap umat manusia. Semakin baik pencegahan yang dilakukan, maka semakin tinggi juga potensi terwujudnya pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagai contoh, hasil penelitian dari (Nina & Supriyatin, 2022) menunjukan bahwa pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Namun (Burhany & Nurniah, 2024) menunjukan bahwa pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Ditambah dengan penelitian (Febriyanti et al., 2023) yang menunjukan bahwa pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

H_2: Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan berkelanjutan

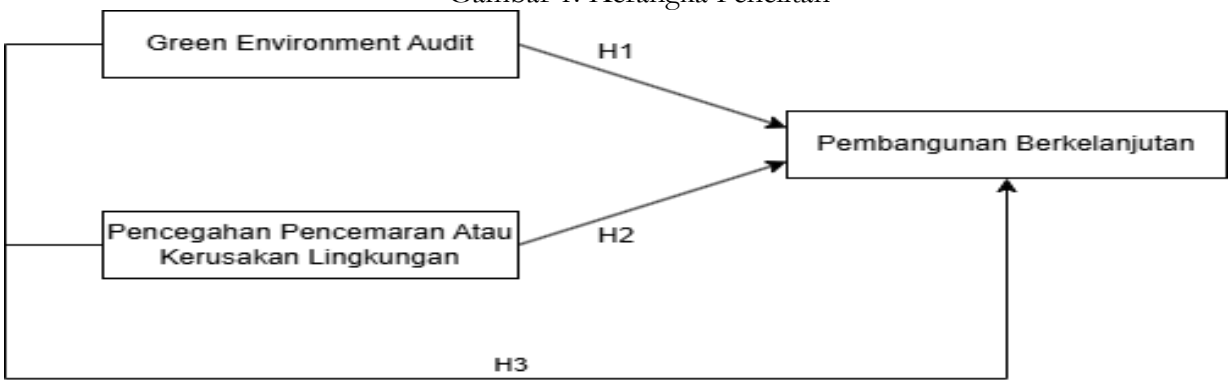
Peran Green Environment Audit dan Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Green environment audit berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan manusia terhadap regulasi lingkungan yang berlaku dengan memungkinkan mereka menjalani dan menaati hukum lingkungan yang berlaku. Audit ini membantu institusi, perusahaan, maupun pribadi untuk lebih menaati regulasi yang ada terhadap lingkungan agar menjadi lebih hijau. Sementara itu, pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan yang mendukung bebas sampah yang dimana mengikuti semua aturan dan regulasi yang berlaku pada siapa saja yang mengikuti regulasi tersebut terhadap lingkungan agar tetap terjaga. Dari penelitian jurnal (Sapulette & Limba, 2022) dikatakan bahwa *green environment audit* dan pencegahan pencemaran lingkugnan menunjukan efek yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dan pada penelitian (Naufaldy & Bayangkara, 2024) juga mengatakan bahwa peran *green environment audit* dan pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan memiliki pengaruh kepada pembangunan berkelanjutan yang dimana pada bagian ini sangat berpengaruh terhadap regulasi dan standar lingkungan yang berlaku saat ini untuk institusi, organisasi,

maupun pribadi. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tenriwaru & Alfishyhar, 2023) yang menunjukan green environment audit dan pencegahan pencemaran atau kerusakan lingkungan tidak berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan dimana belum terlaksananya peran *green environment audit* dan pencegahan kerusakan lingkungan terhadap pembangunan berkelanjutan.

H_3: Peran *Green Environment Audit* dan Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan berpengaruh terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Gambar 1. Kerangka Penelitan



METOGOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana menurut (Puti, 2024) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu kejadian pada masa sekarang. Data premier dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan google form dengan ketentuan 1 = Sangat Tidak Setuju, hingga 5 = Sangat Setuju. Data yang telah dikumpulkan, akan diolah sepenuhnya menggunakan menggunakan metode SPSS. Analisa statistik hasil penelitian menggunakan penyajian dari SPSS.

Dan menurut (Malau et al., 2025) populasi adalah keseluruhan atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil yang didapat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode non-probability sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Dan dijelaskan oleh (Malau et al., 2025) yaitu teknik pengambilan non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria Sampel yang diteliti adalah auditor pada setiap perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. **Sampling**

No.	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah
1	Karyawan pada divisi Auditor, PT. NEC Indonesia	31 Karyawan
	Jumlah Sampel Yang diambil secara keseluruhan	**31 Responden**

Tabel 2. **Gender Responden**

Pria/Wanita	Jumlah	Total
Pria	25	80,60%
Wanita	6	19,40%
Jumlah	**31**	**100%**

Tabel 3. **Umur Responden**

Sumber data diolah penulis

	Frekuensi	Presentase
< 25 Tahun	2	6,50%
25 - 30 Tahun	3	9,70%

31 - 35 Tahun	0	0%
36 - 40 Tahun	1	3,20%
> 40 Tahun	25	80,60%
Jumlah	**31**	**100%**

Sumber data diolah oleh penulis

Tabel 4. **Pendidikan Terakhir Responden**

	Frekuansi	**Presentase**
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	3	9,70%
S1	23	74,20%
S2	5	16,10%
S3	0	0%
Jumlah	**31**	**100%**

Sumber data diolah oleh penulis

Tabel 5. **Pengalaman Kerja Responden**

	Frekuensi	**Presentase**
0 - 5 Tahun	3	9,70%
6 - 10 Tahun	1	3,20%
11 - 15 Tahun	1	3,20%
16 - 20 Tahun	5	16,10%
21 - 25 Tahun	2	6,50%
> 26 Tahun	19	61,30%
Jumlah	**31**	**100%**

Sumber data diolah oleh penulis

Tabel 6. **Jabatan Responden**

	Frekuensi	**Presentase**
Staff	9	29%
Manager	17	54,80%
General Manager	4	12,90%
Top Manager	1	3,20%
Jumlah	**31**	**100%**

Sumber data diolah oleh penulis

Uji Outer Model

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pernyataan atau item pertanyaan dala kuesioner dapat diandalkan. Hal ini dilakukan dengan menguji *loading factor* yang harus > 0,70 serta memastikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Dengan demikian, penelitian berperan penting dalam menginformasikan validitas konvergen.

Tabel 6. ***Outer Loadings***

	Green Environment Audit	Pencegahan dan Pencemaran Kerusakan Lingkungan Hidup	Pembangunan Berkelanjutan
L1	0,780		
L2	0,716		
L4	0,818		
L6	0,725		
L9	0,722		
L11	0,707		
L12	0,780		
L15	0,770		
U3		0,703	
U4		0,793	
U5		0,735	
U6		0,702	
U7		0,769	
U10		0,710	
U11		0,760	
U13		0,778	
U14		0,803	
M1			0,781
M2			0,742
M3			0,779
M4			0,889
M5			0,813
M6			0,840
M7			0,803
M8			0,807
M9			0,662
M10			0,781
M11			0,821
M12			0,800
M13			0,862
M14			0,751
M15			0,794
M16			0,806
M17			0,901
M18			0,809
M19			0,712
M20			0,825

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SmartPLS 4

Interpretasi

Seluruh item pada kuesioner memiliki nilai outher loadings di atas 0,70, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dirancang secara tepat dan memiliki keabsahan tinggi sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Yang berarti Menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner secara statistik dinilai akurat dan sah untuk digunakan dalam analisis karena nilai outher loadings > 0,70.

Selanjutnya dengan melakukan pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus menunjukan nilai > 0,50 sehingga variabel dapat dikatakan valid.

Tabel 8. ***Average Variance Extracted* (AVE)**

	Average Variance Extracted (AVE)
Green Environment Audit	**0,752**
Pencegahan dan Pencemaran Lingkungan	**0,750**
PembanguBerkelanjutan	**0,798**

sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSS oleh penulis

Interpretasi

Nilai AVE di atas 0,50 pada setiap konstruk mengindikasikan bahwa indikator-indikator mampu menangkap dan mewakili esensi konstruknya secara optimal, memenuhi syarat konvergen dan mendukung validitas model. Dan menandakan bahwa indikator dalam masing-masing konstruk berhasil merepresentasikan konstruk tersebut secara memadai karena nilai AVE > 0,50.

Uji Reabilitas

Nilai dari uji reabilitas adalah metode untuk mengukur sudah sejauh apa metode ini menghasilkan hasil yang konsisten ataupun stabil. Seperti yang dikatakan oleh (Renggi, 2019) bahwa uji reabilitas menjadi suatu pertimbangan dan menyatakan bahwa kisaran nilai alpha yang dapat diterima adalah > 0,60.

Tabel 9. ***Construct Reliability and Validity***

	Combach's Alpha	**Average Variance Extracted (AVE)**
Green Environment Audit	**0,903**	**0,752**
Pencegahan dan Pencemaran lingkungan	**0,906**	**0,750**
Pembangunan Berkelanjutan	**0,969**	**0,798**

Interpretasi

Dengan nilai Cronbach's Alpha yang melampaui 0,60, instrumen penelitian terbukti cukup konsisten dalam mengukur variabel yang ditetapkan, menunjukkan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut**.** Hal ini menggambarkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya karena nilai > 0,60.

Analisis R-*Square*

Pengujian ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Square.* Menurut (Chin, 2019) nilai R-Square dikategorikan kuat jika > 0,67; moderat jika > 0,33 tetapi < 0,67; dan lemah jika > 0,19 tetapi < 0,33.

Tabel 10. ***Model Summary***

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918[a]	.842	.831	4.62779

a. Predictors: (Constant), X_2, X_1

Interpretasi

Besarnya nilai Adjusted R-square sebesar 0,831 menandakan bahwa variabel Green Environment Audit dan Pencegahan Pencemaran secara bersama-sama berkontribusi besar terhadap

pembangunan berkelanjutan, memperkuat relevansi kedua variabel dalam model. Yang berarti kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap Y (Pembangunan Berkelanjutan) sangat besar dan kuat, yakni sebesar 83,1%, yang menunjukkan model penelitianmu sangat relevan.

Uji Hipotesis

Uji T

Menurut (Chin, 2019) jika nilai signifikan < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terdapat pengaruh yang pada variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X terhadap Y.

Tabel 11. **Uji T**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.037	11.785		-.003	.997
	GEA	2.414	.320	.814	7.545	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Berkelanjutan

Sumber data diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Interpretasi

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Green Environment Audit memberikan dampak nyata dan penting terhadap pembangunan berkelanjutan, membuktikan peran strategisnya dalam penelitian ini. Hal ini menunjukan bahwa Green Environment Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Berkelanjutan karena nilai p < 0,05.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
2	(Constant)	-8.561	8.047		-1.064	.296
	Pencemaran	2.396	.198	.914	12.117	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Berkelanjutan

Interpretasi

Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan terbukti secara signifikan mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, sebagaimana terlihat dari nilai p-value yang jauh di bawah ambang batas 0,05. Data ini dapat menunjukan bahwa Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Pembangunan Berkelanjutan (p < 0,05).

Uji F.

Menurut (Chin, 2019) jika nilai signifikan < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan jika nilai signifikan > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 12. **Uji F**

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3176.438	2	1588.219	72.296	.000[b]
	Residual	615.110	28	21.968		
	Total	3791.548	30			

a. Dependent Variable: Pembangunan Berkelanjutan

b. Predictors: (Constant), Pencemaran, GEA

Interpretasi

Berdasarkan pedoman dari teori Chin, nilai signifikansi yang berada di bawah 0,50 menandakan pengaruh yang sangat kuat dari Green Environment Audit dan Pencegahan Pencemaran terhadap keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Hal ini mengkonfirmasi bahwa kedua variabel X1 dan X2 memiliki dampak yang sangat kuat terhadap Y, karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,50 sesuai standar teori Chin.

Pengaruh Peran *Green Encironment Audit* Terhadap Pembangunan Berkelanjutan.

Pengaruh Peran Green Environment Audit Terhadap Pembangunan Berkelanjutan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap Y yang dimana berdasarkan Uji T, bahwa dikatakan signifikan jika < 0,05 dan nilai Sig. Dari Uji T, X1 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05

Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan Hidup Terhadap Pembangunan berkelanjutan.

Pengaruh Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan Hidup terhadap Pembangunan Berkelanjutan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X2 terhadap Y. Yang dimana, berdasarkan uji T, bahwa dikatakan signifikan jika < 0,05. Dan nilai Sig. Dari uji T, X2 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05.

***Peran Green Environment Audit* dan Pencegahan Pencemaran Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Terhadap Pembangunan Berkelanjutan.**

Peran Green Environment Audit dan Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan Hidup Terhadap Pembangunan Berkelanjutan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dikarenakan nilai Sig. < 0.05 yang berarti 0,000 < 0,05. Dan dari kesimpulan tersebut bahwa X1 dan X2 terhadap Y mempunyai pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui uji T, penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Green Environment Audit (X1) dan Pencegahan Pencemaran atau Kerusakan Lingkungan Hidup (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembangunan Berkelanjutan (Y). Nilai signifikansi masing-masing variabel adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$, sehingga keduanya memenuhi kriteria signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan audit lingkungan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan, serta langkah-langkah preventif terhadap degradasi lingkungan, memainkan peran penting dalam mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan kebijakan dan implementasi Green Environment Audit, serta strategi pencegahan pencemaran lingkungan, perlu menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan untuk mewujudkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan

SARAN

Saran yang penulis dapat ambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah Pemanfaatan Hasil Audit untuk Perbaikan Berkelanjutan Hasil dari Green Environment Audit hendaknya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kebijakan lingkungan. Ini termasuk

penyesuaian program pembangunan yang lebih responsif terhadap isu-isu makhluk hidup dan lingkugan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2025). Mengenal Audit Lingkungan: Definisi, Regulasi, Jenis dan Perannya. *Environment-Indonesia.Com*.

Burhany, D., & Nurniah. (2024). Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* .

Chin. (2019). The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. *APA PsycNet*.

Dinkes. (2023, June). Tips Menjaga Lingkungan agar Tetap Sehat. *Dinkes.Jakarta.Go.Id*. https://dinkes.jakarta.go.id/berita/read/tips-menjaga-lingkungan-agar-tetap-sehat

Dislhk. (2020, April 2). Upaya Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Dislhk.Badungkab.Go.Id*. https://dislhk.badungkab.go.id/artikel/18330-upaya-penanggulangan-kerusakan-lingkungan-hidup-dalam-pembangunan-berkelanjutan-di-indonesia

Eldani, Y. (2024, July 4). Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan. *Www.Rri.Co.Id*. https://www.rri.co.id/kesehatan/801015/dampak-sampah-plastik-bagi-lingkungan

Febriyanti, D., Aini, S., Resta, A., & Bagaskara, R. (2023). Fungsi AMDAL Dalam Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Setelah Diundangkannya UU Cipta Kerja. *Universitas Janabadra Yogyakareta*.

Hanna, E., & Firnanti, F. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnins Dan Akuntansi*.

Hapsoro, N., & Bangun, K. (2022). Perkembangan Pembangunan Berkelanjutan Dilihat Dari Aspek Ekonomi Di Indonesia. *LAKAR Jurnal Arsitektur*.

Haqqi, M. (2022). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Jurnal Penelitian Hukum*.

Kirvan, P. (2024). Audit TI Hijau Menggunakan Standar Untuk Membantu Perusahaan Memahami Dampak Praktik Teknologi Organisasi Terhadap Lingkungan. *Www.Techtarget.Com*.

Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). Prespektif Maqashid Syariah: Peran Ekonomi Hijau Dan Biru Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals. Journal Of International Sharia Economics And Financial

Malau, H. J., Sudjiman, L. S., & Hutabarat, F. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bahtera Wiraniaga Internusa (Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi). *Joecy.Org*.

Meena. (2022, September 23). Audit Hijau dan Lingkungan. *Www.Corpseed.Com*. https://www.corpseed.com/knowledge-centre/green-and-environment-audit

Na'afi, S., & Purwanti, A. (2023a). Operasi Bisnis Transnasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, dan Dampak Lingkungan. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*.

Na'afi, S., & Purwanti, A. (2023b). Operasi Bisnis Transnasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, dan Dampak Lingkungan *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*. https://bisnisman.nusaputra.ac.id/article/view/156/88

Naufaldy, A., & Bayangkara, I. (2024). Analisis Peran Green Accounting Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Dan Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Journalpedia.Com*.

Nina, H., & Supriyatin, U. (2022). AMDAL Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*.

Puti. (2024, January 2). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Tahapanya. *Dim.Telkomuniversity.Ac.Id*.

Rachmawati, W., & Karim, A. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Mfca Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha Serta Resource Efficiency Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau . *Tirtayasa EKONOMIKA*.

Rahman, F. (2024). Tragedi Bhopal: Pengingkaran Audit Lingkungan Kegiatan Berisiko Tinggi. *Pslh.Ugm.Ac.Id*. https://pslh.ugm.ac.id/bhopal-pengingkaran-kewajiban-audit-lingkungan-kegiatan-berisiko-tinggi/

Renggi, D. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan IlmuPolitik*.

Rianto, I. (2023). Green Audit: Mengukur dan Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Accounting.Binus.Ac.Id*.

Riantono, I. (2024, April 23). Green Audit: Mengukur dan Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Accounting.Binus.Ac.Id*. https://accounting.binus.ac.id/2024/04/24/green-audit-mengukur-dan-meningkatkan-keberlanjutan-bisnis/

Sapulette, S., & Limba, F. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *KUPNA JURNAL*.

Sompotan, D., & Sinaga, J. (2023). Pencegahan Pencemaran lingkungan. *SAINTEKES*.

Suparmoko, M. (2023). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perancangan Pembangunan Nasional Dan Negara. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*.

Tenriwaru, T., & Alfishyhar, P. (2023). Audit Lingkungan di Kawasan Pesisir Pantai Studi Kasus Pulau Lae-Lae dan Tanjung Bayang. *Jurnal Buana Akuntansi*.

Wijaya, P. (2023). 6 Upaya Pencegahan atas Pencemaran Lingkungan. *Www.Dlh.Banglikab.Go.Id*.

Yosefah, A. (2020, August 7). Penanganan Pengaduan Masyarakat Atas Dugaan Pencemaran Lingkungan Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin. *Dlh.Banjarmasinkota.Go.Id*.